

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan penjelasan dari bab sebelumnya, serta pembahasan yang disertai dengan teori dan konsep yang mendukung mengenai penelitian ini yang berjudul Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Di Kota Bandung, maka telah didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Menanggapi tanggapan responden dari Para Pelaku Usaha Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Di Kota Bandung mengenai variabel Karakteristik Wirausaha berada diposisi **“Baik”**. Dengan kata lain kemampuan para pelaku usaha ini menjalankan usahanya dengan menanamkan sikap karakter diri yang baik sehingga dapat menciptakan keberhasilan dengan begitu para pelaku dapat meminimalisir kegagalan usaha, maka dari itu ada indikator didalamnya yang dapat diukur melalui 6(enam) indikator nya yaitu: 1. Berorientasi pada pencapaian, 2. Kepercayaan diri, 3. Proaktif, 4. Kemandirian dan tanggung jawab, 5. Keberanian mengambil resiko, 6. Pengalaman. “Kepercayaan Diri” memperoleh persentase yang paling tinggi dengan kriteria **“Baik”** dan **“Pengalaman”** berada dipersentase terendah dengan kriteria **“Baik”**, secara mayoritas semua indikator berada dikriteria **“Baik”**. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun dalam kriteria yang baik tetapi tidak dapat dipungkiri masih perlu diperhatikan dan dilakukan secepatnya pembenahan dalam hal

Pengalaman dengan cara mengikuti kegiatan seminar dan *sharing session* dengan para senior Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Di Kota Bandung agar mendapatkan wawasan pengetahuan baru dalam bidang usaha. Agar dapat lebih berhati-hati dalam bersikap saat menjalankan usaha, dengan begitu keberhasilan akan segera didapatkan.

2. Menanggapi tanggapan responden dari Para Pelaku Usaha Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Di Kota Bandung mengenai variabel Keterampilan Kewirausahaan berada diposisi **“Baik”**. Dengan kata lain kemampuan yang terampil dimiliki oleh para pelaku usaha ini dapat dikatakan baik, mampu menciptakan keberhasilan usaha. Dengan begitu para pelaku usaha mendapatkan peluang-peluang baru dalam menjalankan usahanya. Maka dari itu ada indikatorn didalamnya yang dapat diukur melalui 5(lima) indikatornya yaitu: 1. *Technical skill*, 2. *Human relation skill*, 3. *Conseptual skill*, 4. *Decition making skill*, 5. *Time management skill*. *“Technical Skill”* memperoleh persentase paling tinggi berada dipersentase kriteria **“Baik”** dan persentase terendah *“Decition Making Skill”* berada di kriteria **“Baik”**. Secara mayoritas semua indikator dapat dikatakan **“Baik”**. Walaupun sudah memasuki kriteria baik tidak dapat dipungkiri bahwa masih ada hal yang perlu diperbaiki dan diperhatikan atau secepatnya dibenahi agar yaitu dalam hal kemampuan diri untuk meningkatkan cara mengatur dan menghitung estimasi kegiatan usaha agar tidak terjadi kesalahan yang membuat kegagalan, pihak Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Di Kota Bandung masih kurang menyadari bahwa pentingnya kemampuan ini. Sehingga keterampilan *Decition Making Skill* belum maksimal.

3. Menanggapi tanggapan responden dari Para Pelaku Usaha Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Di Kota Bandung mengenai variabel Keberhasilan Usaha berada diposisi **“Baik”**. Dengan kata lain para pelaku usaha disini mampu selalu meningkatkan kegiatan usahanya dengan memiliki sifat karakter dan kemampuan keterampilan untuk dapat menciptakan kesuksesan dimasa depan. Maka dari itu ada indikator didalamnya yang dapat diukur melalui 5(lima) indikatornya yaitu: 1. Laba/*Profitability*, 2. Produktivitas dan efisiensi, 3. Daya saing, 4. Kompetensi dan etika usaha, 5. Terbangunnya citra baik. “Terbangunnya Cita Baik” memperoleh persentase yang paling tinggi berada dikriteria **“Baik”** dan yang memperoleh persentase nilai terendah itu **“Produktivitas dan Efisiensi”** dikriteria **“Cukup Baik”**. Secara mayoritas semua indikator dapat dikatakan dikriteria **“Baik”** yang dimana walaupun sudah berada dikategori ini tetap saja Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) perlu meningkatkan kinerja dan kedisiplinan untuk mendapatkan produktivitas dan efisiensi produk yang dihasilkan sehingga hal yang dilakukan perlu pemetaan agar menciptakan suatu keberhasilan usaha.

4. Secara simultan Karakteristik Wirausaha dan Keterampilan Kewirausahaan berpengaruh signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Di Kota Bandung. Dan ini diperkuat oleh Karakteristik Wirausaha secara parsial berpengaruh terhadap Keberhasilan Usaha dan jika

dilihat secara parsial Keterampilan Kewirausahaan memberikan pengaruh signifikan paling dominan terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Di Kota Bandung.

5.2 Saran

Setelah penulis memberikan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai Pengaruh Karakteristik Wirausaha Dan Keterampilan Kewirausahaan Terhadap Keberhasilan Usaha (Studi Kasus Pada Pelaku Usaha Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Di Kota Bandung., maka penulis akan memberikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai berikut:

1. Karakteristik Wirausaha pada pelaku usaha FKP sudah termasuk kedalam klasifikasi baik, menandakan organisasi tersebut memiliki Karakteristik Wirausaha yang dapat dikatakan baik. Namun alangkah lebih baiknya para pelaku secara individu perlu meningkatkan kapasitas dirinya untuk mendapatkan pengetahuan kewirausahaan yang lebih dan dari pihak ketua FKP sebaiknya selalu mengontrol apa yang sedang menjadi hambatan bagi para wirausahawannya itu agar menjadi diri individu yang kuat dalam menghadapi rintangan dimasa yang akan datang dan juga perlu adanya waktu pertemuan untuk berbagi pengalaman bersama para wirausahawan yang sudah sukses.

2. Keterampilan Kewirausahaan pada pelaku usaha FKP sudah termasuk kedalam klasifikasi yang baik, menandakan organisasi ini memiliki kemampuan setiap individunya yang berkualitas. Namun ada sebagian kecil dari para pelaku usaha yang lainnya mempunyai hambatan yang berbeda dikarenakan ketidak mampuan seorang individu dalam mengatur keuangan secara baik dan benar hal ini sangat berarti tetapi sering kali dianggap sepele. Maka dari itu ketua atau anggota organisasi ini perlu memberikan arahan untuk selalu membuat catatan pengeluaran dan pemasukan untuk mengestimasi biaya yang akan digunakan dan juga menekan biaya produksi agar lebih efisien, karena akan berakibat fatal jika salah perhitungan dan tidak akan terjadi suatu keberhasilan usaha.

3. Keberhasilan Usaha pada pelaku usaha FKP sudah termasuk kedalam klasifikasi yang baik, menandakan bahwa organisasi ini memiliki individu yang berkompeten dalam usaha. Namun perkembangan kinerja yang diperoleh pemilik usaha tersebut tidak mengalami kenaikan dalam hal produktivitas dan keefisienan kegiatan usaha. Produk yang mereka perjualkan berada diposisi yang stagnan yang tidak mengalami kenaikan dalam produksi dan perlu menurunkan sifat idealis mementingkan diri sendiri karena bisa saja pendapat dari karyawan atau relasi dapat memberikan ilmu baru atau ide, tetapi perlu tetap fokus pada tujuan utama agar dapat bekerjasama dengan karyawan serta menciptakan peningkatan produksi dan berhasil.

4. Karakteristik Wirausaha Dan Keterampilan Kewirausahaan secara bersama-sama berpengaruh positif signifikan terhadap Keberhasilan Usaha Pada Pelaku Usaha Forum Kewirausahaan Pemuda (FKP) Di Kota Bandung. Sebaiknya ditingkatkan kembali oleh pihak Ketua FKP dan disarankan melakukan perbaikan untuk para pelaku usaha tersebut melalui kegiatan seminar kewirausahaan, pelatihan-pelatihan agar tertanam pondasi keyakinan diri, mengasah kemampuan diri serta memotivasi untuk lebih percaya diri dimasa yang akan datang dan tidak mudah putus asa pada saat menjalankan usahanya tersebut, karena itupun salah satu faktor yang akan menghasilkan Keberhasilan Usaha.

